



Volume 2 (1), Tahun 2024 Pages 25–30

## Ar-Raudah : Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan

Email Journal : [jurnal.raudah@gmail.com](mailto:jurnal.raudah@gmail.com)

Web Journal : <https://ojs.staira.ac.id/index.php/raudah>

P-ISSN : 2656-6079 (Media Cetak) | E-ISSN : 2962-8784 (Media Online)

---

### Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)

**Raudho Zaini<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Batang Kuis

Email: [zraudha777@gmail.com](mailto:zraudha777@gmail.com)

---

Received: 2024-01-22; Accepted: 2024-01-23; Published: 2024-02-20

---

#### Abstrak

Prestasi akademik siswa merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Studi ini melibatkan pengumpulan data melalui survei dan observasi langsung terhadap lingkungan belajar di MI. Faktor-faktor lingkungan belajar yang diteliti meliputi kondisi fisik ruang kelas, fasilitas pembelajaran, dukungan sosial, dan budaya pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis untuk menentukan hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi akademik siswa MI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa MI. Faktor-faktor seperti kondisi fisik ruang kelas yang baik, tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, dukungan sosial yang diberikan oleh guru, teman sebaya, dan orang tua, serta budaya pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif, memiliki kontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang baik dan kondusif berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MI. Rekomendasi yang diusulkan berdasarkan temuan penelitian ini meliputi perbaikan kondisi fisik ruang kelas, peningkatan fasilitas pembelajaran, peningkatan dukungan sosial, dan pembudayaan budaya pembelajaran inklusif dan kolaboratif di MI. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa MI. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya perhatian terhadap lingkungan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MI, serta perlunya upaya peningkatan dalam aspek-aspek lingkungan belajar yang relevan.

**Kata Kunci:** *Lingkungan Belajar, Prestasi Akademik, Madrasah Ibtidaiyah (MI)*

---

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Prestasi akademik siswa memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian akademik adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat memiliki dampak yang signifikan pada pencapaian akademik siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh lingkungan belajar terhadap pencapaian akademik siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI). MI adalah sebuah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak dengan pendekatan Islami. Lingkungan belajar yang baik di MI memiliki potensi untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa secara keseluruhan (Rindaningsih et al., 2019, p. 41).

Pada pendahuluan ini, akan dibahas pentingnya memahami pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa MI. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan belajar, seperti kondisi fisik ruang kelas, penggunaan teknologi, interaksi sosial, dan metode pengajaran yang digunakan, akan dijelaskan secara lebih rinci. Selain itu, akan dibahas juga relevansi penelitian ini dalam konteks pendidikan MI (Yuliana et al., 2023, p. 29). Dengan memahami pengaruh lingkungan belajar, MI dapat mengambil langkah-langkah yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi prestasi akademik siswa. Hal ini dapat berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MI dan memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan potensi siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana lingkungan belajar yang baik dapat berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa MI (Pratiwi et al., 2018, p. 349).

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah melalui penelitian kepustakaan atau library research. Dalam penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Data-data ini kemudian dianalisis secara kritis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan belajar

Terdapat beberapa faktor dalam lingkungan belajar yang berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa, antara lain:

#### a. Kondisi Fisik Ruang Kelas

Kondisi fisik ruang kelas, seperti pencahayaan yang memadai, kebersihan, dan pengaturan furnitur yang baik, memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Siswa cenderung lebih fokus dan nyaman dalam belajar ketika ruang kelas memiliki kondisi yang baik (Ole & Dipan, 2023, p. 74).

#### b. Fasilitas Pembelajaran

Ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti buku teks, perangkat teknologi, dan peralatan laboratorium, berhubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Fasilitas yang memadai memberikan siswa akses yang lebih baik terhadap sumber daya pembelajaran dan membantu meningkatkan pemahaman mereka (Arifin, 2016, pp. 1–3).

#### c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dari guru, teman sekelas, dan orang tua memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang merasa didukung secara emosional dan akademik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan mengalami peningkatan prestasi akademik.

d. Budaya Pembelajaran

Budaya pembelajaran yang inklusif, kolaboratif, dan mendukung eksplorasi dan diskusi memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Siswa cenderung lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran ketika mereka merasa dihargai, didorong untuk berpartisipasi, dan memiliki kesempatan untuk berbagi ide dan pendapat (Hsb, 2018, pp. 5–6).

## 2. Relevansinya dalam Prestasi Akademik Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan belajar yang mempengaruhi prestasi siswa dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana MI dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor lingkungan belajar, MI dapat melakukan perbaikan dan pengembangan dalam lingkungan belajar mereka (Situmorang & Latifah, 2014, p. 155).

Misalnya, penelitian ini menyoroti pentingnya kondisi fisik ruang kelas yang baik, termasuk pencahayaan yang memadai, kebersihan, dan pengaturan furnitur yang tepat. Dengan memperhatikan hal-hal ini, MI dapat meningkatkan kualitas ruang kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung siswa dalam mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang memadai memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. MI dapat memperhatikan ketersediaan buku teks, perangkat teknologi, dan peralatan laboratorium yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran (Sholihah & Kurniawan, 2016, p. 4).

Dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, MI dapat memperluas akses siswa terhadap sumber daya pendidikan dan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Selanjutnya, penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan sosial dalam lingkungan belajar. Guru, teman sekelas, dan orang tua yang memberikan dukungan emosional dan akademik kepada siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mereka. Dengan memastikan adanya dukungan sosial yang memadai, MI dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya budaya pembelajaran yang positif dan kolaboratif di MI. Melalui lingkungan pembelajaran yang mendorong eksplorasi, diskusi, dan kolaborasi antar siswa, MI dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Dengan mempertimbangkan temuan penelitian ini, MI dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan lingkungan belajar dan secara langsung mempengaruhi prestasi akademik siswa. Implementasi perubahan dan peningkatan dalam lingkungan belajar akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di MI dan berpotensi menciptakan perbaikan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa MI, MI dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, melibatkan semua

pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan siswa kesempatan terbaik untuk mencapai potensi akademik mereka (Arianti, 2017, pp. 46–49).

Selanjutnya, langkah-langkah yang dapat diambil oleh Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk meningkatkan lingkungan belajar dan prestasi akademik siswa berdasarkan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbaiki kondisi fisik ruang kelas: MI dapat melakukan perbaikan pada kondisi fisik ruang kelas, termasuk peningkatan pencahayaan, kebersihan, dan pengaturan furnitur yang ergonomis. Ruang kelas yang nyaman dan teratur akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.
- b. Tingkatkan fasilitas pembelajaran: MI perlu memastikan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti buku teks, perangkat teknologi, dan peralatan laboratorium. Dengan menyediakan sumber daya pembelajaran yang memadai, MI dapat meningkatkan akses siswa terhadap materi pembelajaran yang relevan dan meningkatkan pemahaman mereka.
- c. Mendorong dukungan sosial: MI dapat mendorong kolaborasi dan dukungan sosial antara guru, teman sekelas, dan orang tua. Guru dapat memberikan dukungan emosional dan akademik kepada siswa, sementara teman sekelas dan orang tua dapat menjadi sumber dukungan tambahan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- d. Kembangkan budaya pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif: MI perlu mendorong budaya pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didorong untuk berpartisipasi aktif. Kolaborasi antara siswa juga harus ditingkatkan, melalui diskusi kelompok, proyek tim, atau kegiatan lain yang melibatkan kerjasama antar siswa.
- e. Berikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru: MI dapat menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkaitan dengan lingkungan belajar yang kondusif dan strategi pembelajaran yang efektif. Guru perlu diberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan memfasilitasi prestasi akademik siswa.
- f. Libatkan siswa dalam pengambilan keputusan: MI dapat melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait perbaikan dan pengembangan lingkungan belajar. Melibatkan siswa memberikan mereka rasa memiliki dan tanggung jawab atas lingkungan belajar mereka, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dan memotivasi mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.
- g. Evaluasi dan pemantauan terus-menerus: MI perlu melakukan evaluasi dan pemantauan terus-menerus terhadap lingkungan belajar dan prestasi akademik siswa. Dengan melacak perkembangan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, MI dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan (Tambunan et al., 2020, pp. 175–178)

#### **D. KESIMPULAN**

Lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kondisi fisik ruang kelas, fasilitas pembelajaran, dukungan sosial, dan budaya pembelajaran yang positif memiliki peran penting

dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, MI perlu melakukan perbaikan dan pengembangan dalam lingkungan belajar mereka, termasuk perbaikan kondisi fisik ruang kelas, peningkatan fasilitas pembelajaran, mendorong dukungan sosial, dan mengembangkan budaya pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif. Dengan langkah-langkah ini, MI dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik.

## E. Daftar Pustaka

- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11.
- Arifin, S. (2016). Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(34).
- Hsb, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *JURNAL TARBIYAH*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.365>
- Ole, A. A., & Dipan, E. G. (2023). Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, 2(1).
- Pratiwi, N. P. E. A., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2018). Korelasi antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3).
- Rindaningsih, I., Hastuti, W. D., & Findawati, Y. (2019). Desain Lingkungan Belajar yang Menyenangkan Berbasis Flipped Classroom di Sekolah Dasar. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2452>
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *JUPE*, 4(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p>
- Situmorang, Z. R. D., & Latifah, M. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial, Konsep Diri, dan Strategi Pengaturan Diri dalam Belajar terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 7(3), 154–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.3.154>
- Tambunan, P., Ardiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam MataPelajaran Produktif. *Jurnal PenSil*, 9(3), 165–171.

<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>

Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196>